

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Menurut Erickson (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 7) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendapatkan dan menjelaskan aktivitas yang dilakukan serta dampak dari perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan mereka. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus. Menurut Muh. Fitrah (2017), studi kasus yaitu penelitian mendalam dengan teknik terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan pendalaman masalah. Penting dipahami bahwa masalah bisa berupa individu, kegiatan, program, sekolah, atau kelompok. Setelah kasus ditemukan dengan jelas, kemudian diteliti secara keseluruhan dengan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian menganalisa peristiwa berdasarkan apa yang dialami oleh subjek. Peneliti berharap kepada objek yang akan diteliti agar mengatakan sebagaimana adanya tanpa menambahkan sesuai dengan kemauan peneliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencermati masalah mengenai kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi siswa di salah satu SDN kecamatan Purwakarta. Objek penelitian ini yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi serta faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Menurut Amirin (dalam Fitrah dan Luthfiah, 2017, hlm. 152) mengemukakan subyek penelitian merupakan seseorang yang ingin diperoleh keterangannya atau seseorang pada latar penelitian yang digunakan untuk mengemukakan penjasalam mengenai situasi dan kondisi tempat, waktu, dan suasana penelitian. Menurut Fitrah dan Luthfiah (2017), istilah lain yang dipakai untuk menyebut subyek penelitian yakni responden, yaitu seseorang yang memberikan respon atas perlakuan yang diberikan kepada orang tersebut. Adapun

dalam penelitian kuantitatif, istilah subyek penelitian atau responden dapat disebut juga informan yaitu sebagai orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti berhubungan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Maka dari itu, yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar.

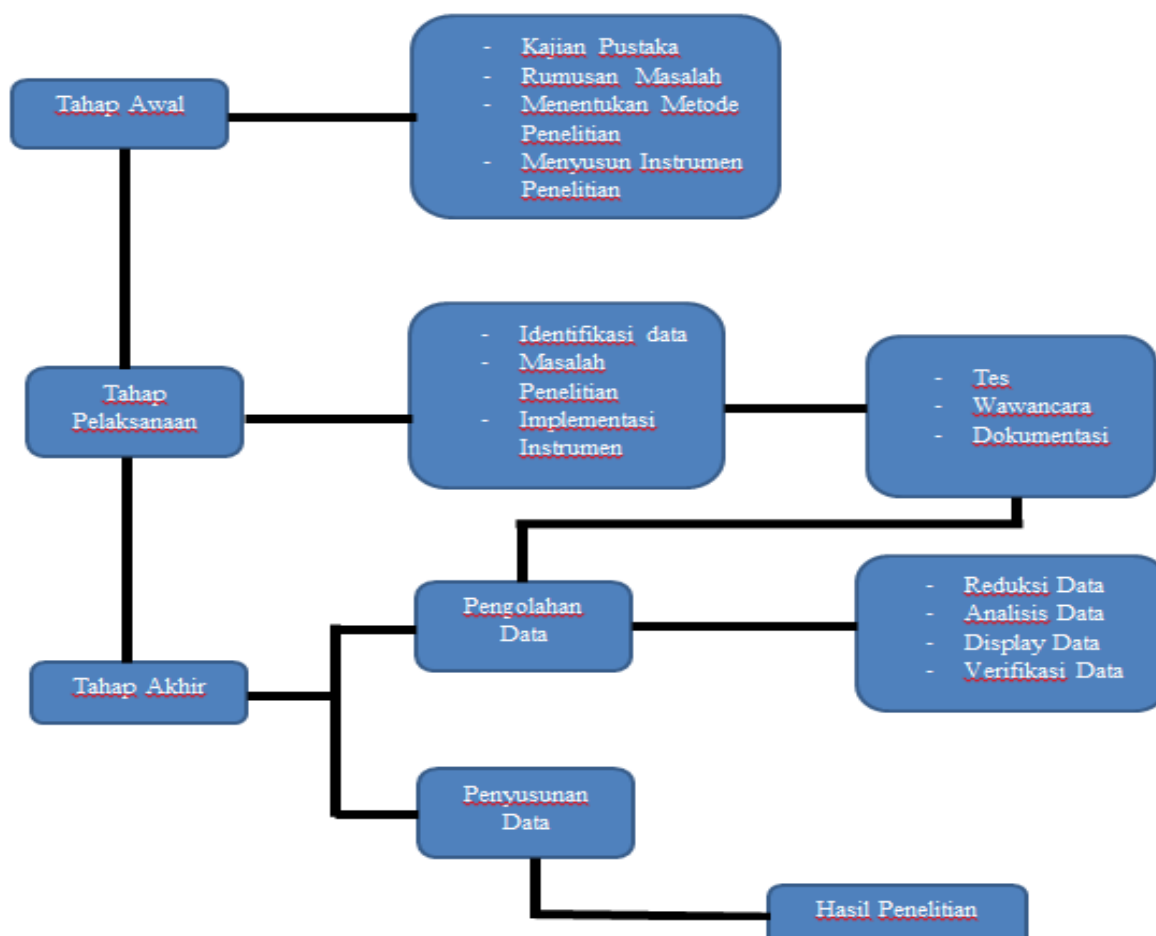
### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Purwakarta, yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Memilih sekolah ini menjadi tempat penelitian karena berdasarkan tempat lokasi PLSP (Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) sebagai tempat peneliti melaksanakan tugas kuliah selama kurang lebih 4 bulan. Pertimbangan yang lain juga karena lokasi yang dekat dari tempat tinggal peneliti sehingga biaya transportasi lebih hemat. Lebih lanjut, peneliti juga sudah mengenal situasi sekolah sehingga bisa memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dikarenakan sudah terjalin kedekatan antara peneliti dan informan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 yaitu di bulan Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan.

### **3.4 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain kualitatif, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiarti, dkk (2020, hlm. 18) menyatakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik yang artinya interaksi dengan data sangat dekat dan dilakukan dengan alami dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang ditelitinya dengan apa adanya. Pada desain ini, peneliti tidak diperbolehkan untuk memalsukan informasi dikarenakan akan berdampak pada data yang telah terkumpul dan berdampak pada hasil yang peneliti lakukan. Peneliti harus hati-hati pada saat penelitian berlangsung agar situasi saat penelitian tetap terjadi secara alamiah. Terdapat beberapa langkahh dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dilakukan yaitu:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai peneliti di dalam aktivitas penelitian dengan tujuan untuk pengumpulan data atau informasi agar kegiatannya menjadi teratur atau bisa didefinisikan sebagai alat bantu yang bisa diwujudkan dalam bentuk benda (Sudaryono, 2016, hlm. 76). Instrumen penelitian ini harus sinkron dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.


Instrumen yang dipakai penelitian ini yaitu menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Alfianika (2018, hlm. 117) tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang dibuat untuk menguji kemampuan yang dimiliki siswa. Tes dalam penelitian ini berbentuk essay guna mengukur kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa. Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan kepada narasumber agar

bisa mengemukakan informasi yaitu siswa kelas V, guru kelas V, dan kepala sekolah. Adapun dokumentasi yaitu menghimpun beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian (Mardawani, 2020, hlm. 59). Dokumentasi penelitian ini adalah berupa hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

### 3.5.1 Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Instrumen kemampuan membaca pemahaman yang dipakai dalam penelitian ini berupa tes berbentuk subyektif, dengan cara mengerjakan soal. Tes yang diberikan yaitu dengan soal-soal yang akan membantu peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tingkat kemampuan dasar saja yang diambil dari tes bahasa dalam buku Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa (2011) karya Djiwandono.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Soal Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi


<p>Banjir merupakan sebuah peristiwa yang terjadi ketika adanya suatu aliran air yang berlebihan dan dapat menenggelamkan daratan. Biasanya banjir datang dengan cara tiba-tiba dan mengalir begitu sangat cepat. Banjir dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti sosial, ekonomi, dan kerusakan infrastruktur yang ada.</p> <p>Kita semua tahu tentang banjir bahwa ada beberapa penyebab. Penyebab pertama banjir adalah curah hujan yang deras di suatu daerah sehingga air sungai tidak bisa menyerap kapasitas air seperti biasa. Sampah yang masuk ke sungai melalui pembuangan sampah dan manusia yang ceroboh juga dapat menyebabkan banjir dengan menghalangi dan menyumbat aliran air sungai. Hutan gundul dikarenakan adanya sebuah pembalakan liar juga mempengaruhi banjir. Karena akar pohon yang seharusnya bertindak sebagai penyerap air, yakni sekarang tidak ada. Agar air tidak terserap dan terkumpul di tanah. Kami melihat kota-kota besar seperti Jakarta banyak perumahan terletak di tepi sungai. Rumah di tepi sungai menjadi salah satu faktor penyebab banjir. Karena tanah dapat runtuh dan menutupi pada di bagian sisi sungai. Kemudian dalam faktor lain menyebabkan banjir karena kegagalan bendungan karena lingkungan yang tidak terawat. Dan bendungan yang rusak juga bisa karena faktor hujan, dan terjadinya jumlah air terus meningkat.</p> <p>Dampak banjir dibagi menjadi tiga area yakni efek sekunder, efek primer, dan efek tersier (jangka panjang) antara lain 1) Dampak primer seperti sebuah kerusakan dalam properti seperti mobil, jembatan, gedung, jalan raya, dan lain sebagainya. 2) Dampak tersier seperti ekonomi menjadi begitu sulit karena adanya sebuah jumlah dalam kekurangan makanan, wisatawan, dan biaya dalam rekonstruksi. 3) Dampak sekunder yakni dalam penyakit, transportasi, persediaan air, ketersediaan pertanian dan makanan, pohon, dan lain sebagainya.</p>

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Bentuk Soal</b>
Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam teks	1.Tulislah arti kata di bawah ini a.Infrastruktur b.Hujan c.Properti d.Transportasi	Essay
Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana	2.Jawablah pertanyaan di bawah sesuai dengan teks eksplanasi yang telah kamu baca ! a.Apa yang dimaksud dengan banjir ? b.Apa penyebab terjadinya banjir? c.Sebutkan dampak primer dari bencana banjir ! d.Sebutkan dampak sekunder dari bencana banjir !	Essay
Mengenali gagasan utama yang terdapat dalam teks	3.Apakah gagasan utama dalam teks eksplanasi yang berjudul “Banjir” ?	Essay
Mampu menyimpulkan isi wacana yang dibaca	4.Apa kesimpulan dari teks eksplanasi “Banjir” di atas ?	Essay
Menceritakan kembali isi wacana yang ada walaupun diutarakan dengan kata yang berbeda	5.Ceritakan kembali secara tertulis teks eksplanasi “Banjir” dengan menggunakan bahasamu sendiri !	Essay

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam teks	Semua arti kata dapat dijawab dengan tepat	Terdapat 3 arti kata yang dijawab dengan tepat	Terdapat 2 arti kata yang dijawab dengan tepat	Terdapat 1 arti kata yang dijawab dengan tepat

Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana	Mampu menjawab semua pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana dengan tepat.	Mampu menjawab 3 pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana dengan tepat.	Mampu menjawab 2 pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana dengan tepat.	Mampu menjawab 1 pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana dengan tepat.
Mengenali gagasan utama yang terdapat dalam teks	Siswa mampu menentukan gagasan utama yang terdapat dalam teks dengan tepat.	Siswa mampu menentukan gagasan utama yang terdapat dalam teks dengan agak tepat.	Siswa kurang mampu menentukan gagasan utama yang terdapat dalam teks.	Siswa belum mampu menentukan gagasan utama yang terdapat dalam teks.
Mampu menyimpulkan isi wacana yang dibaca	Siswa mampu menyimpulkan isi wacana dengan tepat.	Siswa mampu menyimpulkan isi wacana mendekati tepat.	Siswa kurang mampu menyimpulkan isi wacana.	Siswa belum mampu menyimpulkan isi wacana.
Menceritakan kembali isi wacana yang ada walaupun diutarakan dengan kata yang berbeda	Siswa mampu menceritakan kembali isi wacana dengan sempurna.	Siswa mampu menceritakan kembali isi wacana hampir sempurna.	Siswa kurang mampu menceritakan kembali isi wacana.	Siswa belum mampu menceritakan kembali isi wacana.

Tabel 3.3 Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Teks  
Eksplanasi

<b>Tingkat Kemampuan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor</b>
Dasar	Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam teks .	1	4
	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam wacana.	2	4
	Mengenali gagasan utama yang terdapat dalam teks.	3	4
	Mampu menyimpulkan isi wacana yang dibaca.	4	4
	Menceritakan kembali isi wacana yang ada walaupun diutarakan dengan kata yang berbeda	5	4
<b>Nilai = <math>\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100</math></b>		Skor maksimal= 20	

Untuk menginterpretasikan data hasil jawaban siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi, maka Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.4 Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks  
Eksplanasi

<b>No</b>	<b>Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks Eksplanasi</b>	<b>Kategori Kemampuan</b>
1	$0 \leq x \leq 25$	Sangat Rendah
2	$25 < x \leq 50$	Rendah

No	Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks Eksplanasi	Kategori Kemampuan
3	$50 < x \leq 75$	Tinggi
4	$75 < x \leq 100$	Sangat Tinggi

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrument yang diperlukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh penjelasan langsung mengenai permasalahan yang dihadapi (Pribadi, 2014, hlm. 49). Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
1.	Siswa	Latar belakang anak, Hobi dalam membaca, mata pelajaran favorit, ambisi siswa dalam menyelesaikan tugas, kebiasaan siswa dalam belajar, kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi, motivasi guru, dan sarana belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umurmu berapa?</li> <li>2. Berapa jumlah saudaramu?</li> <li>3. Apa pekerjaan bapak/ibu sehari-hari?</li> <li>4. Apakah kamu pernah bersekolah di PAUD/TK?</li> <li>5. Apakah kamu senang membaca?</li> <li>6. Dalam sehari berapa lama kamu membaca?</li> <li>7. Apa mata pelajaran favoritmu di sekolah?</li> <li>8. Siapa yang membimbing kamu belajar di rumah?</li> <li>9. Apakah tugas yang dibagikan oleh guru selalu dikerjakan?</li> </ol>



No.	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			<p>10. Dalam membaca, apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan?</p> <p>11. Apakah kamu dapat memahami arti kata transportasi yang ada dalam teks eksplanasi “Banjir” ?</p> <p>12. Dapatkah kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari teks eksplanasi “Banjir” yang kamu baca?</p> <p>13. Dapatkah kamu menentukan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada teks bacaan?</p> <p>14. Coba kamu jelaskan, teks tadi menceritakan tentang apa?</p> <p>15. Apakah guru memberi bantuan ketika kamu kesulitan dalam memahami teks bacaan?</p> <p>16. Apakah kamu memiliki banyak buku bacaan di rumah?</p>
2.	Guru	Kondisi dan minat belajar, kemampuan membaca siswa kelas V SD, materi teks eksplanasi, kendala yang dialami guru, strategi dan metode yang dipakai guru, media pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, kegiatan belajar siswa, upaya yang diterapkan guru.	<p>1. Bagaimana situasi siswa pada saat belajar mengajar di dalam kelas?</p> <p>2. Bagaimana minat siswa saat aktivitas pembelajaran berlangsung?</p>

No	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			<p>3. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas V?</p> <p>4. Apakah di kelas V terdapat materi mengenai teks eksplanasi? Apakah siswa kelas V memahami materi teks eksplanasi yang terdapat di buku?</p> <p>5. Apa kendala yang dialami guru terkait siswa yang belum mampu dalam membaca pemahaman khususnya dalam teks eksplanasi?</p> <p>6. Strategi mengajar apa saja yang dipakai guru saat di kelas jika menghadapi siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca pemahaman?</p> <p>7. Metode apa yang dipakai guru dalam pembelajaran di kelas saat menghadapi siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca pemahaman?</p>

No	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			<p>8. Apakah terdapat media yang bisa dipakai untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya pada teks eksplanasi?</p> <p>9. Apakah siswa merasa senang pada saat kegiatan membaca berlangsung di dalam kelas?</p> <p>10. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar berkeinginan membaca?</p> <p>11. Apakah terdapat solusi dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa?"</p>
3.	Kepala Sekolah	Kurikulum yang digunakan, media pembelajaran, fasilitas sekolah, upaya yang diterapkan sekolah mengenai siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca pemahaman	<p>1. Kurikulum apa yang dipakai oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?</p> <p>2. Apakah kurikulum yang ada telah selaras dengan kondisi siswa di SD ini?</p> <p>3. Apakah terdapat media yang dapat dipakai guru untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman khususnya dalam teks eksplanasi?</p>

No	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
			4. Apakah penyediaan buku yang ada di perpustakaan telah lengkap? 5. Berapa jumlah guru di SD ini? 6. Apa solusi yang dapat diterapkan jika ada siswa kesulitan memahami teks bacaan?

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks Eksplanasi

Lembar tes merupakan alat ukur guna mengetahui perkembangan dan hasil dari belajar siswa khususnya pada kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa, maka diberikan tes sebanyak 5 soal essay. Tes tersebut dikembangkan dari indikator kemampuan membaca pemahaman menurut Djwandono yaitu dapat menentukan gagasan pokok, menyimpulkan teks, memahami arti kata-kata, mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terletak di dalam teks serta mampu menceritakan kembali wacana yang telah dibaca.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai. Kegiatan ini dilaksanakan guna memperoleh informasi dan keterangan data yang peneliti butuhkan. Wawancara ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh sumber data yang benar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan dan berpusat terhadap masalah. Studi dokumentasi merupakan kumpulan beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk bahan informasi yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Dapat juga dikatakan sebagai data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat dan disatukan oleh orang atau lembaga lain. Dokumentasi penelitian ini berupa foto kegiatan siswa saat mengerjakan tes penelitian, hasil tes yang diselesaikan oleh siswa, dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Mustafa dkk, 2020, hlm. 126) analisis data merupakan aktivitas mengurutkan data dari semua responden yang sudah terhimpun. Analisis data yang dipergunakan penelitian ini antara lain reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Adapun tahapan analisis data selama proses penelitian dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok serta fokus pada hal – hal yang penting, digali tema serta rancangannya dan membuang yang tidak penting. Kemudian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Display Data

Setelah dilakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

#### 3. Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion/Verificatin)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti harus ditunjang dengan bukti-bukti yang benar dan selaras maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Ketiga tahapan kegiatan analisis data yang dikemukakan diatas saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara terus menerus selama peneliti melakukan penelitian.